

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan pada bab-bab sebelumnya tentang Strategi Komunikasi Transendental antara Ustadz Muhammad Hatta Al-Abrar dan Jin dalam Pengobatan Rukiah di Ranomeeto Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Startegi komunikasi transendental

Ditemukan strategi komunikasi yang dilakukan oleh partisipan penelitian agar bisa berkomunikasi dengan jin yakni, ada tahapan yang dilakukan partisipan agar bisa berkomunikasi dengan jin di antaranya *pertama perumusan strategi*, meliputi persiapan dan menentukan strategi apa yang akan dilakukan sebelum dan saat nantinya berhadapan dengan jin yang merasuk kedalam tubuh pasien.

Kedua tahapan implementasi, setelah berhasil mendiagnosa dengan tepat terhadap pasien kemudian dibacakan bacaan rukiah. *Ketiga evaluasi*, pada tahap ini perukiah akan memastikan apakah dirinya benar-benar berkomunikasi dengan jin atau tidak dengan cara memvalidasi pengetahuan pasien ketika dirukiah dan setelah dirukiah. Ketiga hal tersebut sesuai dengan tahapan strategi komunikasi berdasarkan teori Fred R. David sedangkan ketiga tahapan tersebut tertuang dalam proses rukiah yang disiapkan sebagaimana peneliti rangkum dalam tiga tahapan proses rukiah yakni, prarukiah, saat merukiah dan pascarukiah.

Dengan temuan tersebut peneliti menganalisa bahwa komunikasi yang dilakukan selama merukiah adalah komunikasi efektif, yang memerhatikan tujuan komunikasi, memahami konteks, pendekatan komunikasi yang sesuai, mendengarkan aktif, menggunakan bahasa verbal, memastikan bahwa pesan sudah diterima, menyampaikan pesan dengan santun dan sopan serta evaluasi dan perbaikan jika diperlukan. Adapun Media komunikasi yang digunakan antara perukiah dan jin yakni bacaan-bacaan rukiah yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an dan zikir-zikir khusus yang berasal dari hadis Nabi saw., dimana sesuai dengan standar rukiah syar'iyah.

2. Dampak atau pengaruh dari komunikasi transendental antara perukiah dan jin

Ditemukan ada tiga dampak yang terjadi yakni *pertama*, aspek perubahan pengetahuan meliputi *upgrade* pengetahuan terhadap perukiah tiap kali berhadapan dengan pasien dengan jenis jin yang berbeda. *Kedua*, aspek perubahan sikap berupa bentuk ketaqwaan perukiah dalam melakukan rukiah secara syar'iyah. *Ketiga*, perubahan perilaku yakni berakhlak dengan baik terhadap sesama manusia bahkan kepada bangsa jin, lelah fisik dan mengalami mimpi yang membuat tidak nyaman.

Sedangkan efek komunikasi transendental terhadap jin, juga meliputi tiga aspek. *Pertama*, aspek perubahan pengetahuan dimana jin mengetahui dakwah Islam. *Kedua*, perubahan sikap dimana jin berinisiatif untuk mengikuti intruksi perukiah atau justru membangkang untuk berhenti mengganggu manusia (pasien rukiah) dan merasakan panas atau

sakit ketika mendengar bacaan rukiah. *Ketiga*, perubahan perilaku dimana jin memilih untuk keluar dari tubuh pasien atau tetap mengganggu tidak mau keluar dari tubuh pasien.

B. Saran

Sebagaimana yang diharapkan peneliti yakni bisa menjawab semua yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, meskipun demikian tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian yang berkaitan dengan komunikasi transendental ini. Dimana penelitian ini akan lebih baik apabila objek penelitian terdiri lebih dari satu orang dan membandingkan strategi komunikasi transendental yang dilakukan antara praktisi perukiah satu dan lainnya terhadap jin dan juga menggali informasi terkait komunikasi transendental yang dialami oleh pasien rukiah. Akhir kata semoga penelitian ini membawa manfaat dan menambah khazanah keilmuan pembaca dan khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.